

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja

Nur Ariyandani¹, Lukman Chalid², Nur Alam Umar

^{1,2,3}, Magister Manajemen, Universitas Muslim Indonesia.

¹ Koresponden Penulis, E-mail: andi.ariyandani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan dilaksanakan pada 36 pegawai Kecamatan Mariso Kota Makassar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Teknik sampling yang dipakai adalah purposive sampling dan teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja dan secara parsial yang berpengaruh dominan terhadap akuntabilitas kinerja adalah sistem pelaporan.

Kata Kunci: Kejelasan Sasaran Anggaran; Pengendalian; Pelaporan; Akuntabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the extent of the influence of clarity of budget targets, accounting controls, and reporting systems on the performance accountability of Mariso District of Makassar. Data collection was carried out through questionnaires and carried out on 36 employees of Mariso District Makassar City. Data analysis in this study used SPSS version 24. The sampling technique used was purposive sampling and data testing techniques used in this study include the classic assumption test and multiple linear regression analysis, to test and prove the research hypothesis. The analysis shows that simultaneous clarity of budget targets, accounting controls, and accounting controls influences performance accountability and partially the dominant effect on performance accountability is the reporting system.

Keyword: Clarity of budget goals; Controlling; Reporting; Accountability

PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat seiring dengan adanya era baru dalam pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Pemberlakuan UU No 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan UU No 25 tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai dasar penyelenggaraan otonomi daerah menimbulkan pergeseran sistem pemerintahan Republik Indonesia dari sentralisasi ke desentralisasi, yang berimplikasi pada tuntutan otonomi yang lebih luas dan akuntabilitas publik yang nyata yang harus diberikan pemerintah daerah.

Pengelolaan Pemerintahan daerah yang berakuntabilitas tidak bisa lepas dari anggaran pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardiasmo dalam Putra (2013), yang mengatakan wujud dari penyelenggaraan otonomi daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dilakukan secara ekonomis, efisien, efektif, adil dan merata untuk mencapai akuntabilitas publik.

Salah satu karakteristik anggaran adalah Kejelasan Sasaran Anggaran. Menurut Kenis dalam Sujana dkk, (2014), adanya Kejelasan Sasaran Anggaran yang jelasakan memudahkan individu untuk menyusun target-target anggaran. Selanjutnya, target-target anggaran yang disusunakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Pemanfaatan sumber daya secara ekonomis ,efisien, efektif, adil dan merata dapat dilakukan apabila dilakukan pengendalian manajemen yang baik Pramukti (2019). Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajer dalam mengimpleme ntasikan anggaran yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta pertanggungjawaban Widarno (2017). Tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik pusat maupun daerah menyebabkan seluruh instansi pemerintah wajib menyusun perencanaan strategik.

Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar Tahun 2019, dengan tujuan untuk memperoleh informasi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso. Hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso Tahun 2019 tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1: Penilaian Akuntanbilitas Kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot (%)	Nilai
a	Perencanaan Kinerja	30	22,16
b	Pengukuran Kinerja	25	14,28
c	Pelaporan Kinerja	15	8,8
d	Evaluasi Internal	10	3,79
e	Capaian Kinerja	20	8,56

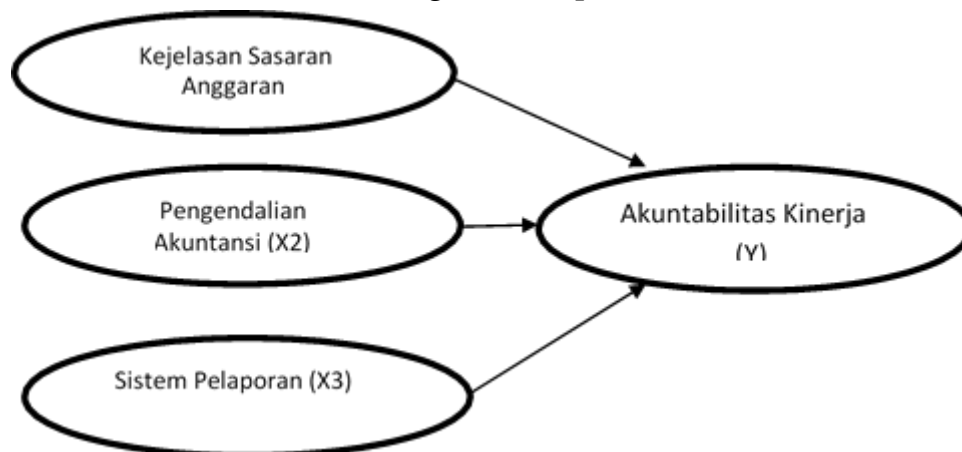
Nilai Hasil Evaluasi	100	57,69
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		Cc

Sumber: Kantor Kecamatan Mariso Kota Makassar

Penyebab atas penilaian akuntabilitas kinerja adalah adanya ketidak sesuaian dalam revidi dokumen yang dilakukan dimulai dari Rencana Strategis, Rencana Kerja Tahunan, Perjanjian Kinerja sampai menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran. Mengingat pentingnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka penelitian ini akan menguji tentang Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar. Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis tertarik untuk memilih judul: “Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah:

Gambar 1: Kerangka Konseptual Penelitian



Hipotesis 1: Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Hipotesis 2: Pengendalian Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar.

Hipotesis 3: Sistem Pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu Penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011). Penelitian akan dilakukan di Kecamatan Mariso Kota Makassar yang berlokasi di Jalan Seroja No. 5 , Kota Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kecamatan Mariso Kota Makassar yang berjumlah sebanyak 163 pegawai. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai Kecamatan Mariso yang memiliki koheren sebanyak 36 dengan metode *purposive sampling*.

Untuk menjawab hipotesisi penelitian maka digunakan rumus menggunakan analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Kinerja

a = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X1 = Kejelasan Sasaran Anggaran

X2 = Pengendalian Akuntansi

X3 = Sistem Pelaporan

e = Error estimate

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila ingin meramalkan pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas (X) terhadap sebuah variabel terikat (Y) atau untuk membuktikan bahwa terdapat atau tidak terdapatnya hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas dengan sebuah variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2: Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,151	,419		-2,748	,010
1 Kejelasan Sasaran Anggaran	,162	,081	,135	2,010	,053
Pengendalian Akuntansi	,273	,118	,261	2,305	,028
Sistem Pelaporan	,918	,153	,683	5,994	,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Sumber : Hasil Analisis Data 2020

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (X1, X2, X3) terhadap variabel dependen (Akuntabilitas Kinerja) secara parsial, dapat

dilakukan dengan membandingkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (2.036) dan $\alpha < 0,05$ sebagaimana yang terlihat pada tabel 2. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian terhadap variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ 2,010 < $t\text{-tabel}$ 2,036 dan tingkat signifikan sebesar 0,053. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran (X1) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja. $b_1 = 0,162$ menunjukkan bahwa, jika variabel motivasi ditingkatkan, maka Akuntabilitas Kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mariso Kota Makassar akan meningkat sebesar 0,162 dengan asumsi variabel Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan kerja konstan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat ditolak.
- b. Hasil pengujian terhadap variabel Pengendalian Akuntansi (X2) menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ 2,305 > $t\text{-tabel}$ 2,036 dan tingkat signifikan sebesar 0,028. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Akuntansi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja. $b_2 = 0,273$ menunjukkan bahwa, jika variabel Pengendalian Akuntansi ditingkatkan, maka Akuntabilitas Kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mariso Kota Makassar akan meningkat sebesar 0,273 dengan asumsi variabel Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan konstan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.
- c. Hasil pengujian terhadap variabel Sistem Pelaporan (X3) menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung}$ 5,994 > $t\text{-tabel}$ 2,036 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem Pelaporan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja. $b_3 = 0,918$ menunjukkan bahwa, jika variabel Sistem Pelaporan ditingkatkan, maka Akuntabilitas Kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Mariso Kota Makassar akan meningkat sebesar 0,918 dengan asumsi variabel Kejelasan Sasaran Anggaran dan Pengendalian Akuntansi konstan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Kinerja. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 2,010 dengan taraf signifikansi hasil sebesar $0,053 < 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima H_1 ditolak.

Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa variabel Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar. Adanya Kejelasan Sasaran Anggaran yang jelas, Hal ini berarti para pegawai belum mampu menerapkan Kejelasan Sasaran Anggaran yang sangat baik dalam penerapan peningkatan Akuntabilitas

Kinerja mereka yang meliputi Tujuan Umum, Kinerja keuangan, Standar, jangka waktu dan sasaran.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Suyanto \(2015\)](#); [Utama \(2015\)](#); [Rohman \(2014\)](#) Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kejelasan Sasaran Anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05. Kejelasan Sasaran Anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terbukti secara statistik dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja. Adanya performance gap dalam LAKIP ternyata lebih disebabkan pada faktor eksternal diluar instansi pemerintah.

Pengaruh Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai thitung sebesar 2,305 dengan taraf signifikansi hasil sebesar $0,028 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima.

Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa variabel Pengendalian Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar. Dilihat dari manfaat Pengendalian Akuntansi itu sendiri, Pengendalian akuntansi pada suatu organisasi adalah untuk menjamin bahwa langkah-langkah penyusunan dan pencatatan telah dilakukan dan tercipta integritas finansial dari aktivitas-aktivitas organisasi. [Maimunah \(2005\)](#); [Aniela \(2012\)](#); [Herdjino \(2015\)](#) menyatakan bahwa pilihan struktur organisasi memiliki implikasi yang signifikan dengan sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi derajat desentralisasi, maka semakin besar kebutuhan institusi induk terhadap pengendalian akuntansi untuk mengontrol, mengevaluasi aktivitas dan tanggungjawab yang didelegasikan. Dengan demikian, maka desentralisasi mempunyai kecenderungan untuk meningkatkan pengendalian akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [Lesmana \(2014\)](#), Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah Kota Denpasar. Hasil studi empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kejelasan Sasaran Anggaran dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah, terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah, komitmen organisasi berpengaruh namun tidak signifikan tidak mempunyai pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara Kejelasan Sasaran Anggaran dengan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah.

Pengaruh Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh antara Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai thitung sebesar 5,994 dengan taraf signifikansi hasil sebesar $0,000 > 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima.

Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa variabel Sistem Pelaporan berpengaruh dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar. Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan kinerja manajerial dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan (Pambelum, 2008); (Soraya, 2014). Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Selanjutnya laporan keuangan tersebut akan dikonsolidasikan oleh Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari laporan realisasi APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati (2012) Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pertama kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Kedua, pengendalian akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Ketiga, sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Keempat, berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Simpulan dari penelitian ini yaitu kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, pengendalian akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara parsial maupun simultan variabel sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan memiliki hubungan kausalitas yang positif terhadap akuntabilitas kinerja pada Kecamatan Mariso Kota Makassar. Namun Kejelasan Sasaran Anggaran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Berdasarkan hasil dari karakteristik responden dan hasil analisis data pada pengujian hipotesis secara parsial, hasil penelitian ini menyarankan agar kiranya variabel Sistem Pelaporan dan Pengendalian Akuntansi dipertahankan dan yang penting senantiasa terus dibenahi untuk mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja terkhusus pada peningkatan indikator yang memberikan proporsi terkecil yang membentuk variabel tersebut guna dapat meningkatkan kinerja pegawai secara keseluruhan. Hasil penelitian ini juga menyarankan agar kiranya pegawai lebih difokuskan dan diarahkan pada hal-hal yang dapat meningkatkan Kejelasan Sasaran Anggaran bagi para pegawai, guna mendorong peningkatan kinerja Kecamatan Mariso Kota Makassar dan mendukung peningkatan kinerja pegawai secara signifikan di masa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniela, Y. (2012). Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- Anjarwati, M. (2012). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Cahyani, N. M. M., & Utama, I. M. K. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 825-840.
- Friska, I. Y. (2015). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 1(1).
- Hidayattullah, A., & Herdjiono, M. V. I. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja SKPD di Merauke.
- Isnanto, Y., Suharno, S., & Widarno, B. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15.
- Kaltsum, U., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Melalui Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Salatiga). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 215-228.
- Lesmana, D., & Maimunah, M. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan Kinerja Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Instansi Pemerintah Kota Palembang. *Buletin Ekonomi*, 12(1), 37-48.
- Pramukti, A., & Buana, A. P. (2019). Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Kinerja Keuangan. *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 3(2), 301-306.
- Pramukti, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 58-67.
- Putra, D. (2013). Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial Satuan kerja perangkat daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Rasuli, M., & Taufik, T. (2013). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Budaya Organisasi, Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Empiris Pada Universitas Riau). *Sorot*, 8(1), 32-47.

- Santoso, U., & Pambelum, Y. J. (2008). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1).
- Sari, D. P. I. P., Sinarwati, N. K., & Edy Sujana, S. E. (2014). Pengaruh Akuntabilitas, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Satuan Kerja Perangkat Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Soraya, G., Rika, R., & Cherrya, C. (2014). Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Badan Pertanahan Nasional Wilayah Sumatera Selatan.
- Zakiyudin, M. A., & Suyanto, S. (2015). Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 2(01), 89-96.